

TINJAUAN HUKUM TERHADAP KEGIATAN MENGUNDUH DAN  
MENONTON KARYA SINEMATOGRAFI BERBAYAR SECARA GRATIS  
MELALUI APLIKASI TELEGRAM BERDASARKAN UNDANG-UNDANG

NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

<sup>1</sup>Eryadilla Novita H, <sup>2</sup>Dr. Wasis Susetyo, S.H, M.H

<sup>1</sup>UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

<sup>2</sup>UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

[eryadllanvtah@yahoo.com](mailto:eryadllanvtah@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penggunaan Media Sosial di Indonesia meluas mulai dari anak-anak hingga orang tua. Berbagai Aplikasi seperti Telegram, Instagram, Facebook, Twitter, Line dan WhatsApp telah dipilih sebagai metode komunikasi dan hiburan. Kemajuan Media Sosial mengubah kehidupan masyarakat di berbagai bidang, terutama dalam bidang Hak Kekayaan Intelektual. Karya Sinematografi termasuk dalam ruang lingkup Hak Kekayaan Intelektual, khususnya Karya berhak Cipta, yang juga mendapatkan Perlindungan terhadap Ciptaannya. Karya Sinematografi merupakan Ciptaan yang berupa gambar bergerak meliputi film dokumenter, film iklan, reportase atau film cerita yang dibuat dengan skenario, dan film kartun sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 40 Huruf m Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tinjauan Hukum terhadap kegiatan mengunduh dan menonton Karya Sinematografi berbayar secara gratis melalui Aplikasi Telegram berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Berdasarkan ketentuan perundang-undangan dengan metode penelitian hukum normatif disimpulkan: 1. Bagaimana Perlindungan Hukum terhadap kegiatan mengunduh dan menonton Karya Sinematografi berbayar secara gratis melalui Aplikasi Telegram? dan 2. Bagaimana Upaya Penegakan Hukum terhadap kegiatan mengunduh dan menonton Karya Sinematografi berbayar secara gratis melalui Aplikasi Telegram?. Hasil analisa permasalahan ini, maka terhadap kegiatan mengunduh dan menonton Karya Sinematografi berbayar secara gratis melalui Aplikasi Telegram dapat dituntut dan dikenai pidana berupa kurungan dan pidana denda karena telah melanggar Hak Ekonomi dan Hak Moral Pencipta atau Pemegang Hak Cipta. Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemegang Hak Cipta Sinematografi yang dirugikan melalui Aplikasi Telegram ini yaitu dengan mengajukan Pengaduan kepada pihak Kepolisian terkait Pelanggaran Hak Cipta.

Kata Kunci: Hak cipta, Karya Sinematografi, Pengunduhan Ilegal.

## **ABSTRACT**

*The use of social media in Indonesia extends from children to the elderly. Various applications such as Telegram, Instagram, Facebook, Twitter, Line and WhatsApp have been chosen as communication and entertainment methods. The advancement of the media changes the areas of people's lives in various fields, especially in Intellectual Property Rights. Cinematographic works are included in the scope of Intellectual Property Rights, especially those entitled to protection of their works. Cinematographic works are creations in the form of moving images including documentaries, commercial films, reports or historical films made with scripts or animations as stated in Article 40 Letter m of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright. This study aims to determine the legal activities of downloading and watching paid cinematographic works for free through the Telegram application based on Law Number 28 of 2014 concerning Copyright. Based on the provisions of laws and regulations with normative legal research methods Key: 1. How is the Legal Protection against the activity of downloading and watching paid Cinematographic Works for free through the Telegram Application? and 2. How are Law Enforcement Efforts against paid cinematographic activities and viewing of works through the Telegram Application? The results of the analysis of this problem, then the activity of downloading and paid Cinematographic Works for free through the Telegram Application can overcome and be subject to criminal penalties in the form of imprisonment and fines for violating the Economic Rights and Moral Rights of the Creator or Copyright Holder. Efforts that can be made by the aggrieved Cinematography Copyright Holder through this Telegram Application is to file a complaint with the Police regarding Copyright Infringement.*

*Keywords: Copyright, Cinematographic Works,*